

ABSTRAK

Siti Nabilah: *Hubungan antara Aktivitas Penggunaan Media Pembelajaran Lancar Membaca dengan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok B RA Persis 180 Miftahul Jannah Andir Kota Bandung).*

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kesenjangan antara aktivitas penggunaan media pembelajaran lancar membaca dengan kemampuan berbicara anak usia dini, kemampuan berbicara anak usia dini dikategorikan mulai berkembang ditandai dengan rata – rata 35% kemampuan berbicaranya belum sesuai harapan. Sedangkan aktivitas anak pada penggunaan media pembelajaran tersebut terlihat efektif terbukti dari antusias dan semangat belajar anak.

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui realitas aktivitas penggunaan media pembelajaran lancar membaca di Kelompok B RA Persis 180 Miftahul Jannah Andir Kota Bandung, realitas kemampuan berbicara anak usia dini di Kelompok B RA Persis 180 Miftahul Jannah Andir Kota Bandung, dan hubungan antara aktivitas penggunaan media pembelajaran lancar membaca dengan kemampuan berbicara anak usia dini di Kelompok B RA Persis 180 Miftahul Jannah Andir Kota Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek pada penelitian ini yaitu 15 orang anak di Kelompok B RA Persis 180 Miftahul Jannah Andir Kota Bandung. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan unjuk kerja. Hasil penelitian diolah menggunakan analisis parsial item per indikator, uji normalitas, uji regresi linier, koefisien korelasi dan determinasi, uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas penggunaan media pembelajaran lancar membaca dengan hasil (83,24) dan kemampuan berbicara anak usia dini dengan hasil (83,65) masuk dalam kategori sangat baik. Hubungan antara aktivitas penggunaan media pembelajaran lancar membaca dengan kemampuan berbicara anak usia dini di Kelompok B RA Persis 180 Miftahul Jannah Andir Kota Bandung dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi menghasilkan nilai 0,59 menunjukkan tingkat hubungan yang cukup kuat / sedang.

Pendukung lainnya adalah hasil uji hipotesis, dimana nilai thitung sebesar (2,617) dan ttabel (2,160) dengan derajat kebebasan 13 pada taraf signifikansi 5%. Karena thitung (2,617) > (2,160), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Aktivitas Penggunaan Media Pembelajaran Lancar Membaca) dan variabel Y (Kemampuan Berbicara).